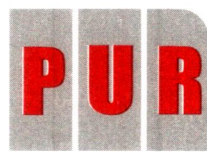


## **PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
with Independent Auditor's Report*



**PIETER, UWAYS & REKAN**  
**Registered Public Accountants**  
*A member Firm of ECOVIS International*  
Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003



## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO</b>		<b>FINANCIAL STATEMENTS PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO</b>
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1	<i>Statements of Financial Position as of December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4	<i>Statements of Changes in Equity For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Arus Kas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5	<i>Statements of Cash Flows For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	6	<b>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</b>



# BATARA FINANCE

PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : **Joko Aprilliando**  
**Alamat Kantor** : Komplek Ruko Wolter Monginsidi,  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N, Jakarta  
Selatan 12180.  
**Alamat Rumah** : Taman Griya Agung Mulatama, Blok A5  
No. 11 Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Kota  
Tangerang Selatan, Banten.  
**Jabatan** : Direktur
- Nama** : **Widjiastuti Handajani**  
**Alamat Kantor** : Komplek Ruko Wolter Monginsidi,  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N, Jakarta  
Selatan 12180.  
**Alamat Rumah** : Jl. H. Salman No. 108A, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat.  
**Jabatan** : Direktur

- Name** : **Joko Aprilliando**  
**Office Address** : Komplek Ruko Wolter Monginsidi,  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N, Jakarta  
Selatan 12180.  
**Residential Address** : Taman Griya Agung Mulatama, Blok A5  
No. 11 Pondok Cabe Ilir, Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten.  
**Title** : Director
- Name** : **Widjiastuti Handajani**  
**Office Address** : Komplek Ruko Wolter Monginsidi,  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N, Jakarta  
Selatan 12180.  
**Residential Address** : Jl. H. Salman No. 108A, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat.  
**Title** : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:


- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Batara Internasional Finansindo (Perusahaan);
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Batara Internasional Finansindo (the Company);
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
  - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2 April 2026 / April 2, 2026

 Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



**Joko Aprilliando**  
Direktur

**Widjiastuti Handajani**  
Director

**PT. BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**

Komplek Ruko Wolter Monginsidi, Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N Jakarta Selatan 12180  
Telp. : (021) 2751 3330, 2751 3332, 725 2602, Fax. : (021) 2751 3331, 7278 7555

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**  
**No. 00035/2.0582/AU.1/09/0871-1/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors*  
**PT Batara Internasional Finansindo**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Batara Internasional Finansindo ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Batara Internasional Finansindo tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Batara Internasional Finansindo tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan 00016/2.1121/AU.1/09/0716-1/1/III/2025 yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 Maret 2025.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the financial statement of PT Batara Internasional Finansindo ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in stockholders' equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Batara Internasional Finansindo as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Other Matter**

*The financial statements of PT Antareja Prima Antaran dated December 31, 2022 and for the year ended on that date have been audited by another independent auditor with report number 00016/2.1121/AU.1/09/0716-1/1/III/2025 who expresses a fair opinion in all material matters regarding the financial statements on March 19, 2025.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika kesalahan hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)**

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements**

*Our objective are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang kami peroleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements (Continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

PIETER, UWAYS & REKAN



Drs. M.Uways, Ak., CA., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0871  
Jakarta, 2 April/April 2026



**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	7.533.129.471	4.943.084.425	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pembiayaan multiguna setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang 2025 sebesar Rp 95.645.890 dan 2024 sebesar Rp 90.316.732	5	5.473.705.313	411.810.013	<i>Multipurpose Financing Receivables net of allowance for bad debts of Rp 95,645,890 as of 2025 and Rp 90,316,732 as of 2024</i>
Piutang pembiayaan investasi/modal kerja Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang 2025 sebesar Rp 343.418.073 dan 2024 sebesar Rp 707.343.066	2g, 23	36.149.561.174	42.214.052.482	<i>Investment / working capital financing receivables Related parties net of allowance for bad debts of Rp 343,418,073 as of 2025 and Rp 707,343,066 as of 2024</i>
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang 2025 sebesar Rp 2.826.692.094 dan 2024 sebesar Rp 4.218.345.067	6	10.876.484.639	7.942.625.402	<i>Third parties net of allowance for bad debts of Rp 2,826,692,094 as of 2025 and Rp 4,218,345,067 as of 2024</i>
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2g, 23	42.269.899.322	40.826.849.322	<i>Other receivables Related parties</i>
Pihak ketiga	7	1.348.085.948	1.482.429.392	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar dimuka	8	3.726.152.803	1.802.574.323	<i>Advances payment</i>
Investasi pada Surat Berharga Negara	9	10.662.600.000	10.662.600.000	<i>Investment in Government bond</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>118.039.618.669</b>	<b>110.286.025.360</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2e, 10	315.800.743	313.200.529	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	11	5.000.000.000	4.400.000.000	<i>Properties</i>
Aset pajak tangguhan	2h, 15c	335.390.418	305.685.527	<i>Deferred tax assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.651.191.161</b>	<b>5.018.886.056</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>123.690.809.830</b>	<b>115.304.911.416</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
*The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December</b>		
		<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Hutang bank	12	8.000.189.512	820.477.415	<i>Bank loan</i>
Biaya yang masih harus dibayar	13	2.000.001	1.988.500	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2h 15a	88.749.492	85.005.743	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lancar lainnya	14	613.462.071	334.351.197	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	16	324.050.612	188.033.542	<i>Employee benefit liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.028.451.688</b>	<b>1.429.856.396</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Nilai nominal Rp545.000 per saham				<i>Par value of Rp545,000 per share</i>
Modal dasar - 735.200 saham				<i>Authorized - 735,200 shares</i>
Modal disetor - 419.979 saham	17	228.888.555.000	214.931.105.000	<i>Fully paid - 419,979 shares</i>
Tambahan modal disetor		-	13.957.190.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		36.207.663	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (rugi)		(114.262.404.521)	(115.013.239.980)	<i>Retained Earnings (Loss)</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>114.662.358.142</b>	<b>113.875.055.020</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>123.690.809.830</b>	<b>115.304.911.416</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
*The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan pembiayaan	18	6.778.272.823	6.699.211.828	Net revenues
Pendapatan lain-lain	19	2.049.432.423	1.599.854.974	Cost of revenues
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>8.827.705.246</b>	<b>8.299.066.802</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
Beban usaha				Operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	20	4.320.315.755	3.715.983.585	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	21	2.471.218.297	4.073.736.611	General and administrative expenses
Beban lain-lain	22	1.128.197.577	45.025.584	Other expenses
Jumlah beban usaha		7.919.731.629	7.834.745.780	Total operating expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>907.973.617</b>	<b>464.321.022</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
Pajak kini	2h, 15b	(149.640.547)	(109.537.901)	Current tax
Pajak tangguhan	2h, 15c	29.486.027	100.619.093	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>787.819.097</b>	<b>455.402.215</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(994.838)	-	Remeasurement of post employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		218.864	-	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(775.974)		Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>787.043.123</b>	<b>455.402.215</b>	<b>TOTAL PROFIT (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid - in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / Other <i>Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Equity Net</i>	
Saldo 1 Januari 2024	214.931.105.000	13.957.190.000	(115.468.642.195)	-	113.419.652.805	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	455.402.215	-	455.402.215	<i>Profit for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>214.931.105.000</b>	<b>13.957.190.000</b>	<b>(115.013.239.980)</b>	<b>-</b>	<b>113.875.055.020</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>
Pendapatan komprehensif lainnya						<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	-	(994.838)	(994.838)	<i>Actuarial gains (losses) on defined employee benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	218.864	218.864	<i>Related income tax</i>
Koreksi saldo laba atas penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	(36.983.637)	36.983.637	-	<i>Correction of retained earnings on other comprehensive income in 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	787.819.097	-	787.819.097	<i>Profit for the year</i>
Tambahan modal disetor	13.957.190.000	(13.957.190.000)	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor atas penyesuaian lembar saham	260.000	-	-	-	260.000	<i>Additional paid-in capital due to share adjustments</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>228.888.555.000</b>	<b>-</b>	<b>(114.262.404.521)</b>	<b>36.207.663</b>	<b>114.662.358.142</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2025</i></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
*The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>Penerimaan Kas dari:</b>				<b>Cash Receipts from:</b>
Transaksi pembiayaan		11.653.423.582	15.695.011.683	Financing transaction
Penerimaan lainnya		448.423.107	362.805.010	Other receipt
Bunga bank		813.438.908	543.681.731	Bank interest
<b>Pengeluaran kas untuk:</b>				<b>Cash Receipts from:</b>
Transaksi pembiayaan		(8.891.111.938)	(3.582.860.651)	Financing transaction
Gaji dan tunjangan		(4.325.818.976)	(3.780.802.651)	Salaries and allowance
Beban umum dan administrasi		(3.329.520.334)	(3.119.852.369)	General and administrative expenses
Beban administrasi bank		(4.685.000)	(8.333.158)	Bank administrative expenses
Beban lainnya		(280.397.269)	(602.257.310)	Other expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(3.916.247.920)</b>	<b>5.507.392.285</b>	<b>Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	2e, 10	(133.448.492)	(275.952.899)	Fixed Asset Purchase
Pembelian obligasi		-	(10.906.548.400)	Bond Purchase
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(133.448.492)</b>	<b>(11.182.501.299)</b>	<b>Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerbitan modal saham dan pinjaman		7.202.173.007	1.000.000.000	Issuance of share capital and loan
Pembayaran pinjaman dan bunga		(562.431.550)	(216.363.036)	Loan and interest payments
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>6.639.741.457</b>	<b>783.636.964</b>	<b>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>2.590.045.045</b>	<b>(4.891.472.050)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>4.943.084.425</b>	<b>9.834.556.475</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>7.533.129.471</b>	<b>4.943.084.425</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Batara Internasional Finansindo ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Anugerah Harta Lestari Leasing International didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 86 tanggal 20 Desember 1984, yang dibuat dihadapan Sinta Susikto, SH., Notaris di Jakarta. akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4255-HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 15 Juli 1985. Anggaran dasar tersebut diubah dengan akta No. 88 tanggal 19 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Leolin Jayanti, SH., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 78 tanggal 12 Juli 2016, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham (Circular Resolution) yang dibuat dihadapan Mustangin, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-AH.01.03.0065325 Tahun 2016 tanggal 20 Juli 2016.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.322/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan ialah melakukan kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan lainnya.

PT Batara Internasional Finansindo berkedudukan di Jakarta, Komplek Rukan Wolter Monginsidi, Jl. Wolter Monginsidi No. 88N Jakarta Selatan.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	DR. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur :	Joko Aprilliando
Direktur :	Widjiastuti Handajani

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 23 dan 19 karyawan (tidak diaudit).

**1. General**

**a. Company Incorporation and General Information**

*PT Batara Internasional Finansindo (the "Company") previously named PT Anugerah Harta Lestari Leasing International was established based on the Deed of Establishment No. 86 dated 20 December 1984, drawn up before Sinta Susikto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4255-HT.01.01. Year 1985 dated July 15, 1985, as amended by Deed of Amendment No. 88 dated March 19, 1997 made before Mrs. Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being by deed No. 78 dated July 12, 2016 by Mustangin, SH., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the Circular Resolution made. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0065325 Year 2016 dated July 20, 2016.*

*The company obtained a business license in the field of Financing Institutions from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 322/KMK.01711997 dated July 21, 1997.*

*The purpose and objective of the establishment of the Company is to carry out investment financing activities, working capital financing, multipurpose financing and other financing.*

*PT Batara Internasional Finansindo is domiciled in Jakarta, Wolter Monginsidi Ruko Complex, Jl. Wolter Monginsidi No. 88N South Jakarta.*

**b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, as follows:*

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
		<b><u>Board of Commissioners :</u></b>	
Komisaris Utama :	DR. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus	:	President Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>	
Direktur :	Joko Aprilliando	:	Director
Direktur :	Widjiastuti Handajani	:	Director

*As of December 31, 2025 and 2024 the Company has 23 and 19 employees (unaudited), respectively.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 2 April 2026.

**2. Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Batara Internasional Finansindo disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan dasar biaya historis akuntansi, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun-akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal tersebut.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

**1. General (Continued)**

**c. Completion of the Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, which were completed and authorized for issuance on April 2, 2026.*

**2. Material Accounting Policy**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements of PT Batara Internasional Finansindo has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK).*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for the mentioned accounts.*

*The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange at the date.*

**b. Changes in Accounting Policy**

*The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Company's financial statements for the current year:*

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

*New standards and amendments to standards that have been issued, which are relevant to the Company's operations, but have not yet become effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, are as follows:*

Effective January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**b. Changes in Accounting Policy (Continued)**

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instruments.

Effective January 1, 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

**c. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lainnya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL 12 bulan dan/atau sepanjang umurnya untuk piutang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna dan piutang lainnya. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investment receivables, working capital receivables, multipurpose financing receivables, and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes 12 months and/or lifetime ECL for receivable of investment financing, working capital financing and multipurpose financing and other receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a individual assessment based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi.

Terlepas dari hasil penilaian, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

Significant increase in credit risk

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate.*

*Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.*

*Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date.*

*The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.*

*The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

Definition of default

*The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan dan tidak terdapat prospek pemulihan yang realistis. Kondisi tersebut antara lain dapat berupa debitur sedang dalam proses likuidasi, dinyatakan pailit atau memasuki proses kebangkrutan, atau ketika piutang telah mengalami tunggakan lebih dari 180 hari atau jangka waktu lain yang ditetapkan dalam kebijakan internal Perusahaan, mana yang terjadi lebih dahulu.

Penghapusbukuan aset keuangan dilakukan dengan menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk sebelumnya. Penentuan waktu penghapusbukuan didasarkan pada evaluasi Perusahaan atas fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk pengalaman historis pemulihan piutang dan kemungkinan realisasi agunan apabila

Aset keuangan yang telah dihapuskan tetap dapat menjadi subjek aktivitas penagihan atau tindakan hukum lebih lanjut dalam rangka pemulihan piutang Perusahaan. Setiap penerimaan kembali atas aset keuangan yang sebelumnya telah dihapuskan diakui sebagai pemulihan piutang atau pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada periode saat penerimaan tersebut terjadi.

Pengukuran dan pengakuan kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto pada tanggal pelaporan.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

Credit-impaired financial assets

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.*

Write-off policy

*The Company writes off financial assets when there is information indicating that the debtor is experiencing significant financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Such circumstances may include, among others, when the debtor is undergoing liquidation, has been declared bankrupt, or is entering bankruptcy proceedings, or when receivables are past due for more than 180 days or another period determined based on the Company's internal policies, whichever occurs earlier.*

*Financial assets are written off by reducing the allowance for impairment losses that has been previously recognized. The timing of the write-off is determined based on the Company's assessment of the facts and circumstances available, including historical experience in recovering receivables and the likelihood of realizing collateral, if any.*

*Financial assets that have been written off may still be subject to collection activities or legal enforcement actions in order to recover amounts due to the Company. Any subsequent recoveries of financial assets previously written off are recognized as recovery of receivables or other income in the statement of profit or loss in the period in which the recovery occurs.*

Measurement and recognition of expected credit losses

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran dan pengakuan kerugian kredit ekspektasian  
(Lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

Measurement and recognition of expected credit losses (Continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**d. Kas dan setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Persentase penyusutan dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Tarif Penyusutan / Depreciation Rate</b>	<b>Type of Assets</b>
Peralatan	25%	Equipment
Kendaraan	12,5%	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	25% - 12,5%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

**e. Fixed assets**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets.

The depreciation percentage of each fixed asset is as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**f. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non financial asset.

## 2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

### f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen Perusahaan meyakini bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

### g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas Induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas keliga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas keliga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

## 2. Material Accounting Policy (Continued)

### f. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

The Company's management believes that there is no indication of potential impairment in values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

### g. Transaction with Related Parties

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - i. Has control or joint control over the Company;
  - ii. Has significant influence over the Company; or,
  - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii. A person identified in a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan revisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**g. Transaction with Related Parties**

b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:(continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**h. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for they year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)**

**h. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian/seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama.

**i. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek/jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Perpu No.2 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (PP35/2021) Tentang Cipta Kerja.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. Material Accounting Policy (Continued)**

**h. Income tax (Continued)**

Deferred tax (Continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**i. Liabilities long-term employee benefits**

*The Company recognize all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based.*

*Calculation of estimated liabilities for employee benefits based on Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 and Government Regulation No. 35/2021 (PP35/2021) concerning*

*The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

## 2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

### i. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

## 2. Material Accounting Policy (Continued)

### i. Liabilities long-term employee benefits (Continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date.*

*Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.*

*Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.*

*Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**3. Use of Judgement, Estimates and Assumptions of Significant Accounting**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Significant increase in credit risk*

*As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. SFAS 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

*Calculation of loss allowance*

*When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Imbalan Kerja**

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan bergantung dari sejumlah asumsi yang digunakan. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan keuangan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan menggunakan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. Use of Judgement, Estimates and Assumptions of Significant Accounting (Continued)**

**Valuation of Financial Instruments**

*The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.*

*The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of the financial instruments*

**Employee Benefits**

*The present value of the post-employee benefit obligations depends on several assumptions used. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost of employee benefits include the discount rate and salary increment rate.*

*Discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability at reporting date.*

*For the rate of future salary increases, the Company using historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.*

*On initial recognition, such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal on the use of the asset.*

*A change in the estimated useful life of property and equipment and would affect the recorded depreciation expenses and decrease in the carrying values of property and equipment.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2025</u>
Kas - Rupiah	137.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Karyajatnika Sadaya	96.390.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.186.125
PT Bank Rakyat Indonesia	12.185.976
PT Bank Woori Saudara	229.931
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Ganesha	-
PT Bank Victoria	-
Jumlah Bank	<u>132.992.471</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank Aladin Syariah	5.400.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Karyajatnika Sadaya	2.000.000.000
PT Bank National Nobu Tbk	-
PT Bank Mayapada Tbk	-
Jumlah Deposito Berjangka	<u>7.400.000.000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>7.533.129.471</u></b>

Suku bunga deposito PT Bank Aladin Syariah dan PT Bank Karyajatnika Sadaya per tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan dan 7% pertahun dengan jangka waktu 1 bulan.

**5. Piutang Pembiayaan Multiguna**

Rincian piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Piutang Pembiayaan Multiguna	6.708.969.024
Pendapatan Belum Diakui	(1.139.617.821)
Sub Jumlah	<u>5.569.351.203</u>
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(95.645.890)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.473.705.313</u></b>

**4. Cash and Cash Equivalent**

Cash on hand and in banks consist of:

	<u>2024</u>
Kas - Rupiah	1.125.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Karyajatnika Sadaya	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	608.685.463
PT Bank Rakyat Indonesia	57.272.279
PT Bank Woori Saudara	349.931
PT Bank Central Asia Tbk	274.881.150
PT Bank Ganesha	678.426
PT Bank Victoria	92.176
Jumlah Bank	<u>941.959.425</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank Aladin Syariah	-
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Karyajatnika Sadaya	-
PT Bank National Nobu Tbk	2.500.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>4.000.000.000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>4.943.084.425</u></b>

The deposit interest rates of PT Bank Aladin Syariah and PT Bank Karyajatnika Sadaya as of December 31, 2025 are 6.5% per year with a term of 12 months and 7% per year with a term of 1 month, respectively.

**5. Multipurpose Financing Receivables**

Details of multipurpose financing receivables will be as follows:

	<u>2024</u>
Piutang Pembiayaan Multiguna	605.453.747
Pendapatan Belum Diakui	(103.327.002)
Sub Jumlah	<u>502.126.745</u>
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(90.316.732)
<b>Jumlah</b>	<b><u>411.810.013</u></b>

Cash on hand - Rp
Bank
Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat
Karyajatnika Sadaya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Woori Saudara
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha
PT Bank Victoria
Total Bank
Time deposit
PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat
Karyajatnika Sadaya
PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
Total Time Deposit
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Multipurpose Financing Receivables
Unrecognized Revenue
Sub Total
Allowance for Doubtful Accounts
<b>Total</b>

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**5. Piutang Pembiayaan Multiguna (Lanjutan)**

Rincian Piutang Pembiayaan Multiguna berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
< 1 tahun	2.880.549.651	227.528.025
1 - 2 tahun	1.548.742.021	81.660.441
> 2 tahun	1.140.059.530	192.938.279
<b>Jumlah</b>	<b>5.569.351.202</b>	<b>502.126.745</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	90.316.732	425.372.388
Tambahan penyisihan tahun berjalan	5.329.158	(335.055.656)
<b>Saldo akhir</b>	<b>95.645.890</b>	<b>90.316.732</b>

	2025	2024
Rincian pendapatan bunga yang akan jatuh tempo tahun:		
2026	754.356.287	65.590.703
2027	288.100.729	34.023.577
2028	88.476.571	3.712.722
2029 dan seterusnya	8.684.234	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.139.617.821</b>	<b>103.327.002</b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun Piutang Pembiayaan Multiguna sebesar 16,84% dan 18,80% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing konsumen, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

**6. Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja**

Merupakan saldo Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Pihak ketiga:</b>		
Piutang Pembiayaan		
Investasi/Modal Kerja	15.756.372.601	13.626.211.017
Nilai Sisa Terjamin	2.353.968.500	1.853.968.500
Pendapatan Sewa		
Pembiayaan Belum Diakui	(2.053.195.868)	(1.465.240.548)
Simpanan Jaminan	(2.353.968.500)	(1.853.968.500)
Sub Jumlah	13.703.176.733	12.160.970.469
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(2.826.692.094)	(4.218.345.067)
<b>Jumlah</b>	<b>10.876.484.639</b>	<b>7.942.625.402</b>

**5. Multipurpose Financing Receivables (Continued)**

Details of multipurpose financing receivables based on their maturity date are as follows:

	2025	2024	
< 1 year	2.880.549.651	227.528.025	< 1 year
1 - 2 year	1.548.742.021	81.660.441	1 - 2 year
> 2 year	1.140.059.530	192.938.279	> 2 year
<b>Total</b>	<b>5.569.351.202</b>	<b>502.126.745</b>	<b>Total</b>
Movements in the allowance for doubtful			
Beginning balance	90.316.732	425.372.388	Beginning balance
Additional Provision for current year	5.329.158	(335.055.656)	Additional Provision for current year
<b>Ending balance</b>	<b>95.645.890</b>	<b>90.316.732</b>	<b>Ending balance</b>

	2025	2024	
Details of interest income that will be due year of:			
2026	754.356.287	65.590.703	2026
2027	288.100.729	34.023.577	2027
2028	88.476.571	3.712.722	2028
2029 and on forward	8.684.234	-	2029 and on forward
<b>Total</b>	<b>1.139.617.821</b>	<b>103.327.002</b>	<b>Total</b>

The average annual interest rate on Multipurpose Financing Receivables is 16,84% and 18,80% for 2025 and 2024, respectively.

Based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses on uncollectible financing receivables.

**6. Investment/Working Capital Financing Receivable**

Represents the investment/working capital receivable balance which will be received according to the maturity as follows:

	2025	2024	
<b>Third parties:</b>			
Investment/Working Capital			
Financing Receivable	15.756.372.601	13.626.211.017	Investment/Working Capital Financing Receivable
Guaranteed Residual Value Financing Lease	2.353.968.500	1.853.968.500	Guaranteed Residual Value Financing Lease
Unearned Financing			Unearned Financing
Lease Income	(2.053.195.868)	(1.465.240.548)	Lease Income
Guaranteed Deposit	(2.353.968.500)	(1.853.968.500)	Guaranteed Deposit
Sub Total	13.703.176.733	12.160.970.469	Sub Total
Allowance for Doubtful Accounts	(2.826.692.094)	(4.218.345.067)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Total</b>	<b>10.876.484.639</b>	<b>7.942.625.402</b>	<b>Total</b>

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**6. Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja (Lanjutan)**

Rincian Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja yang akan diterima dari konsumen berdasarkan jatuh temponya, sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
< 1 tahun	7.893.632.393	3.025.120.009
1 - 2 tahun	1.299.251.695	2.009.593.577
> 2 tahun	4.510.292.643	7.126.256.883
<b>Jumlah</b>	<b>13.703.176.731</b>	<b>12.160.970.469</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	4.215.204.699	3.402.049.120
Tambahan penyisihan tahun berjalan	(1.388.512.605)	816.295.947
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.826.692.094</b>	<b>4.218.345.067</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rincian pendapatan bunga yang akan jatuh tempo tahun:		
2026	1.291.691.783	919.534.439
2027	508.886.767	384.751.773
2028	225.878.606	128.969.910
2029 dan seterusnya	26.738.712	31.984.426
<b>Jumlah</b>	<b>2.053.195.868</b>	<b>1.465.240.548</b>

Perusahaan memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk mesin-mesin, alat-alat berat, peralatan penambangan dan alat-alat transportasi.

Tingkat bunga rata-rata per tahun sewa pembiayaan 14,34% dan 13,28% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja.

**7. Piutang Lain-lain**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang Karyawan	939.567.699	1.073.911.144
Lainnya	408.518.250	408.518.248
<b>Jumlah</b>	<b>1.348.085.948</b>	<b>1.482.429.392</b>

**6. Investment/Working Capital Financing Receivable (Continued)**

Details of Investment/Working Capital Receivable that will be received from consumers based on their maturity are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
< 1 year	7.893.632.393	3.025.120.009	<1 year
1 - 2 year	1.299.251.695	2.009.593.577	1 - 2 year
> 2 year	4.510.292.643	7.126.256.883	> 2 year
<b>Total</b>	<b>13.703.176.731</b>	<b>12.160.970.469</b>	<b>Total</b>
Movements in the allowance for doubtful:			
Beginning balance	4.215.204.699	3.402.049.120	Beginning balance
Additional Provision for current year	(1.388.512.605)	816.295.947	Additional Provision for current year
<b>Ending balance</b>	<b>2.826.692.094</b>	<b>4.218.345.067</b>	<b>Ending balance</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Details of interest income that will be due year of:			
2026	1.291.691.783	919.534.439	2026
2027	508.886.767	384.751.773	2027
2028	225.878.606	128.969.910	2028
2029 and on forward	26.738.712	31.984.426	2029 and on forward
<b>Total</b>	<b>2.053.195.868</b>	<b>1.465.240.548</b>	<b>Total</b>

The Company provides finance leases for machinery, heavy equipment, mining equipment and transportation equipment.

The average interest rate per annum is 14,34% and 13,28% for 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses on uncollectible Investment/Working Capital Receivable.

**7. Other Receivables**

Details of other receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang Karyawan	939.567.699	1.073.911.144	Employee Receivables
Lainnya	408.518.250	408.518.248	Others
<b>Total</b>	<b>1.348.085.948</b>	<b>1.482.429.392</b>	<b>Total</b>

**8. Biaya dibayar dimuka**

Rincian pembayaran dimuka adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Uang muka	227.413.270
Lain-lain	3.498.739.533
<b>Jumlah</b>	<b>3.726.152.803</b>

**8. Advance Payment**

Details of advance payment are as follows:

	<b>2024</b>
	1.288.628.521
	513.945.802
<b>Total</b>	<b>1.802.574.323</b>

Advance Payment  
 Others  
**Total**

**9. Investasi pada Surat Berharga**

Merupakan investasi pada Surat Berharga Negara No. FR0064, saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.662.600.000,- dengan tingkat kupon 6,125% dan jatuh tempo pada 15 Mei 2028.

Dari investasi ini yang sebesar Rp 5.700.000.000 untuk jaminan kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 12).

**9. Investment in Government Bond**

Represent investment in Government Bond No. FR0064, balance as of 31 December 2025 amount of Rp10,662,600,000, earn coupon rate 6.125% p.a and due on May 15, 2028.

From this investment an amount of Rp5.700.000.000 as a guarantee for loan received from PT Bank Central Asia Tbk (note 12).

**10. Aset Tetap**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. Fixed Assets**

Details of fixed assets are as follows:

	<b>2025</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying value</b>
Peralatan kantor	1.044.894.868	133.448.492	-	-	1.178.343.360	Office equipment
Kendaraan	457.640.000	-	-	-	457.640.000	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.502.534.868</b>	<b>133.448.492</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.635.983.360</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Peralatan kantor	768.827.260	89.875.778	-	72.460.412	931.163.451	Office equipment
Kendaraan	420.507.079	40.972.500	-	(72.460.412)	389.019.167	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.189.334.339</b>	<b>130.848.278</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.320.182.617</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>313.200.529</b>				<b>315.800.743</b>	<b>Net Book Value</b>

	<b>2024</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying value</b>
Peralatan kantor	881.941.969	162.952.899	-	-	1.044.894.868	Office equipment
Kendaraan	344.640.000	113.000.000	-	-	457.640.000	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.226.581.969</b>	<b>275.952.899</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.502.534.868</b>	<b>Total</b>

**10. Aset Tetap (Lanjutan)**

**10. Fixed Assets (Continued)**

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Peralatan kantor	725.857.428	42.969.832	-	-	768.827.260	Office equipment
Kendaraan	357.534.579	62.972.500	-	-	420.507.079	Vehicles
Jumlah	-	105.942.332	-	-	1.189.334.339	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.226.581.969</b>				<b>313.200.529</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp130.848.278,- dan Rp105.942.232,- dibebankan ke Beban Administrasi dan Umum.

*Depreciation expenses for 2025 and 2024 amount of Rp130,848,278 and Rp105,942,232 respectively and charged to General and Administrative Expenses.*

**11. Aset Lain-lain**

**11. Other Assets**

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Details of other assets are as follows:*

	2025	2024	
Apartemen	4.400.000.000	4.400.000.000	Apartment
Agunan yang diambil Alih	600.000.000	-	Collateral Taken Over
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>4.400.000.000</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan 11 unit Apartemen Pancoran Riverside Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan. Kepemilikan tersebut masih berupa "Perjanjian Pengikatan Jual Beli". Adapun penambahan pada aset lain-lain per 31 Desember 2025 berupa Agunan yang diambil alih 1 unit motor Ducati.

*This account consists of 11 units of Pancoran Riverside Apartments in Jakarta owned by the Company. The ownership is still in the form of a "Sale and Purchase Agreement". The addition to other assets as of December 31, 2025 consists of collateral taken over in the form of 1 Ducati motorcycle unit.*

**12. Hutang Bank**

**12. Bank Loan**

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

*Details of bank loan are as follows:*

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	7.657.654.512	820.477.415	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	342.535.000	-	PT BPR Karyajatnika Sadaya
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.189.512</b>	<b>820.477.415</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mendapat pinjaman *installment* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai piutang usaha. Pinjaman ini dibebani bunga 6,5% per tahun dan akan dibayar kembali selama 36 bulan mulai Juni 2024. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp496.480.986,- dan Rp820.477.415,- (Catatan 9).

*In June 2024, the Company obtained an installment loan from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) which will be used to finance trade receivables. This loan bears interest at 6.5% per annum and will be repaid over 36 months starting June 2024. The balances as of December 31, 2025 and 2024 were Rp496,480,986 and Rp820,477,415, respectively (Note 9).*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**12. Hutang Bank (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00043-1/PPK/SYP/2025 dengan No. Rekening 3083001565 tanggal 9 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) 1 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai piutang usaha dengan fasilitas sebesar Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah), serta dikenakan bunga 6,78% per tahun selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

Atas pinjaman *installment dan* fasilitas kredit lokal (rekening koran) 1 ini Perusahaan memberikan agunan berupa *fixed rate* yang diterbitkan oleh Pemerintah Negara Indonesia seri FR0064 yang disimpan/ditatausahakan di PT Bank Central Asia Tbk, atas nama Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp5.700.000.000,- (lima miliar tujuh ratus juta rupiah) dengan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2028.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00043/PK/SYP/2025 dengan No. Rekening 3083098977 tanggal 9 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) 2 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai piutang usaha dengan fasilitas sebesar Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta rupiah), serta dikenakan bunga 6,88% per tahun selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2026.

Atas fasilitas kredit lokal (rekening koran) 2 ini Perusahaan memberikan agunan berupa *fixed rate* yang diterbitkan oleh Pemerintah Negara Indonesia seri FR0064 yang disimpan/ditatausahakan di PT Bank Central Asia Tbk, atas nama Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dengan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2028.

**PT BPR Karyajatnika Sadaya**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fleksibel dengan Jaminan Fidusia No. KFL-SME/KS/25-07/3003219886 tanggal 30 Juli 2025 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BPR Karyajatnika Sadaya sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan suku bunga kredit 12% efektif selama 12 bulan. Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas kredit ini berupa daftar piutang debitur dengan kolektibilitas "Lancar" minimal sebesar Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fleksibel dengan Jaminan Deposito No. KFLDEB/KS/25-07/3003219878 tanggal 30 Juli 2025 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BPR Karyajatnika Sadaya sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) dengan *spread* bunga kredit 1% efektif selama 12 bulan. Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas kredit ini berupa bilyet deposito ID 3003219703 milik Perusahaan dengan nilai nominal Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) dengan jangka waktu 12 bulan.

**12. Bank Loan (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

*Based on the Amendment to Credit Agreement No. 00043-1/PPK/SYP/2025 with Account No. 3083001565 dated April 9, 2025, The Company obtained a local credit facility (current account) 1 from PT Bank Central Asia Tbk to finance accounts receivable with a facility of Rp 4,000,000,000 (four billion rupiah), subject to interest of 6.78% per annum for 12 months and maturing on May 3, 2026.*

*In relation to the installment loan and local credit facility (overdraft), the Company has pledged collateral in the form of a fixed-rate government bond issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0064, which is held and administered by PT Bank Central Asia Tbk in the name of the Company, with a nominal value of Rp 5,700,000,000 (five billion seven hundred million Rupiah), maturing on May 15, 2028.*

*Based on Credit Agreement No. 00043/PK/SYP/2025 with Account No. 3083098977 dated April 9, 2025, the Company obtained a local credit facility (current account) 2 from PT Bank Central Asia Tbk to finance accounts receivable with a facility of Rp 4,500,000,000 (four billion five hundred million rupiah), subject to interest of 6.88% per annum for 12 months and maturing on April 10, 2026.*

*For this local credit facility (current account) 2, the Company provides collateral in the form of a fixed rate bond issued by the Government of Indonesia, series FR0064, which is held/managed by PT Bank Central Asia Tbk, in the name of the Company with a nominal value of Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah) maturing on May 15, 2028.*

**PT BPR Karyajatnika Sadaya**

*Based on the Flexible Credit Agreement with Fiduciary Guarantee No. KFL-SME/KS/25-07/3003219886 dated July 30, 2025, the Company obtained a credit facility from PT BPR Karyajatnika Sadaya in the amount of Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) with an effective interest rate of 12% for 12 months. The collateral provided by the Company for this credit facility is a list of debtor receivables with a minimum collectability of Rp 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah).*

*Based on the Flexible Credit Agreement with Deposit Guarantee No. KFLDEB/KS/25-07/3003219878 dated July 30, 2025, the Company obtained a credit facility from PT BPR Karyajatnika Sadaya in the amount of Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with an spread interest rate of 1% for 12 months. The collateral provided by the Company for this credit facility is a deposit certificate ID 3003219703 owned by the Company with a nominal value of Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with a term of 12 months.*

**13. Biaya yang Masih Harus dibayar**

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji	2.000.001
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.000.001</u></b>

**13. Accrued Expenses**

Details of accrued expenses are as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Salary
	1.988.500	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.988.500</u></b>	<b>Total</b>

**14. Liabilitas Lancar Lainnya**

Rincian liabilitas lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penerimaan Pembayaran Dimuka	446.012.571
Lain-lain	167.449.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>613.462.071</u></b>

**14. Other Current Liabilities**

Details of other current liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	
	216.348.016	Receipt of Advance Payment
	118.003.181	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>334.351.197</u></b>	<b>Total</b>

**15. Perpajakan**

**a. Utang pajak**

	<u>2025</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	60.913.204
Pajak Penghasilan Pasal 29	16.059.513
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.428.165
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.348.609
<b>Jumlah</b>	<b><u>88.749.492</u></b>

**15. Taxation**

**a. Taxes payables**

	<u>2024</u>	
	44.940.795	Income Tax Article 21
	3.409.687	Income Tax Article 29
	16.842.543	Income Tax Article 25
	19.812.718	Income Tax Article 23
<b>Jumlah</b>	<b><u>85.005.743</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak yang disajikan pada laporan laba (rugi) dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak	907.973.617
Beda waktu:	
Imbalan kerja	135.022.232
Penyisihan piutang ragu-ragu:	
Piutang lain-lain	-
Beda tetap:	
Pendapatan bunga	(1.026.307.657)
Representasi dan sumbangan	27.475.000
Beban lain-lain	889.991.546
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.181.121</u></b>
Taksiran laba kena pajak	934.154.739
<b>Taksiran laba (rugi)</b>	
<b>kena pajak (dibulatkan)</b>	<b><u>934.154.000</u></b>
Dengan fasilitas 50%	507.939.388
Tanpa fasilitas 50%	426.214.612
<b>Jumlah</b>	<b><u>934.154.000</u></b>

**b. Corporate income tax**

The reconciliation income before tax in the statements of profit (loss) with taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	
	464.321.022	Profit before tax
		Temporary differences:
	64.819.066	Employee benefit
		Allowance for doubtful accounts:
	392.540.448	Receivables lease financing
		Permanent differences:
	(298.864.018)	Interest income
	24.650.000	Representations and donations
	53.000.000	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.145.496</u></b>	<b>Total</b>
Taksiran laba kena pajak	700.466.518	Estimated taxable income
<b>Taksiran laba (rugi)</b>		<b>Estimated profit (loss)</b>
<b>kena pajak (dibulatkan)</b>	<b><u>700.467.000</u></b>	<b>taxable (rounded off)</b>
Dengan fasilitas 50%	405.134.900	With 50% facility
Tanpa fasilitas 50%	295.332.100	Without 50% facility
<b>Jumlah</b>	<b><u>700.467.000</u></b>	<b>Total</b>

**15. Perpajakan (Lanjutan)**

**15. Taxation (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Dengan fasilitas 50%	55.873.333	44.564.839	With 50% facility
Tanpa fasilitas 50%	93.767.215	64.973.062	Without 50% facility
Jumlah	149.640.547	109.537.901	Total
<b>Kredit pajak - PPh pasal 25</b>	(133.581.034)	(106.128.214)	<b>Tax Credit: Article 25</b>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<u><b>16.059.513</b></u>	<u><b>3.409.687</b></u>	<b>Income tax payable</b>

**c. Pajak tangguhan**

**c. Deferred tax**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities include future tax consequences in relation to the difference between the commercial and fiscal basis of the assets and liabilities are as follows:

	<u>2025</u>			
	Dikreditkan (dibebankan)			
	1 Januari/ <i>January 1, 2025</i>	ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
Imbalan kerja	41.367.380	29.704.891	71.072.271	Employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu:				Allowance for doubtful accounts:
Piutang lain-lain	264.318.147	-	264.318.147	Receivables lease financing
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</b>	<u><b>305.685.527</b></u>	<u><b>29.704.891</b></u>	<u><b>335.390.418</b></u>	<b>Deferred tax assets (Liabilities)</b>
	<u>2024</u>			
	Dikreditkan (dibebankan)			
	1 Januari/ <i>January 1, 2024</i>	ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Imbalan kerja	27.107.185	14.260.195	41.367.380	Employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu:				Allowance for doubtful accounts:
Piutang lain-lain	177.959.249	86.358.898	264.318.147	Receivables lease financing
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</b>	<u><b>205.066.434</b></u>	<u><b>100.619.093</b></u>	<u><b>305.685.527</b></u>	<b>Deferred tax assets (Liabilities)</b>

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**16. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 besarnya liabilitas imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sejumlah 21 dan 17 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Setya Widodo dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan laporannya tertanggal 23 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan 3 Februari 2025 untuk tahun 2024.

Beban imbalan pasca kerja:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	117.578.534
Biaya jasa lalu	7.276.735
Bunga - neto	13.316.911
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(3.149.948)
<b>Jumlah</b>	<b><u>135.022.232</u></b>

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan:

	<u>2025</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	135.022.232
<b>Jumlah</b>	<b><u>135.022.232</u></b>

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	<u>2025</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	188.033.542
Nilai kini aset program	136.017.070
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>324.050.612</u></b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	188.033.542
Beban tahun berjalan (Penghasilan) rugi komprehensif lain	135.022.232
Pembayaran manfaat	994.838
	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>324.050.612</u></b>

**16. Post-Employment Benefits Obligation**

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of post-employment benefits liability is calculated based on Employment Copyright Law No. 6/2023 and Government Regulation No.35/2021. The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 21 and 17 employees as of December 31, 2025 and 2024.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, Setya Widodo by using projected unit credit method, based on its reports dated February 23, 2026 for 2025 and dated February 3, 2025 for 2024.

Post-employment benefit expense:

	<u>2024</u>	
	103.916.426	Current service
	-	Past service
	8.317.559	Net Interest cost
	-	Gain (loss) on settlement
<b>Total</b>	<b><u>112.233.985</u></b>	

Allocation of post-employment benefits expenses:

	<u>2024</u>	
	64.819.066	General and administrative expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b><u>64.819.066</u></b>	

Post-employment benefits liability:

	<u>2024</u>	
	123.214.476	Current service
	64.819.066	Net Interest cost
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>188.033.542</u></b>	

The movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	123.214.476	Balance at beginning of the year
	112.233.985	Current year expenses
	(47.414.919)	Other comprehensive (income) loss
	-	Benefits payment
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>188.033.542</u></b>	

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**16. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,43 tahun untuk 2025.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	-
Antara 2 dan 5 tahun	-
Antara 5 dan 10 tahun	1.014.781.250
Diatas 10 tahun	1.917.209.375
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.931.990.625</u></b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto tetap	6,52%
Tingkat kenaikan gaji	0,00%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Tingkat cacat	5% dari mortalita/ 5% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1% sampai usia 30 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada Usia Pensiun Normal/ 1% up to age 30 and decreasing linearly up to 0% at Normal Retirement Age
Usia pensiun normal	65 tahun/years

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**16. Post-Employment Benefits Obligation (Continued)**

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.43 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Within the next 12 months
	-	Between 2 and 5 years
	3.250.863.686	Between 5 and 10 years
	-	Above 10 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.250.863.686</u></b>	<b>Total</b>

The key assumptions used for the actuarial calculations are as follows:

	<u>2024</u>	
	7,08%	Permanent discount rate
	0,00%	Salary increment rate
	TMI IV 2019	Mortality rate
	5% dari mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
	1% sampai usia 30 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada Usia Pensiun Normal/ 1% up to age 30 and decreasing linearly up to 0% at Normal Retirement Age	Resignation rate
	65 tahun/years	Normal retirement age

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**17. Modal Saham**

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 2025 oleh Notaris Mustangin, SH., M.Kn., modal dasar Perusahaan sebesar Rp400.684.000.000,-, yang terdiri dari 735.200 saham dengan nilai nominal Rp545.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2025 sebesar Rp228.888.555.000,- dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>		
	<b>Ditempatkan dan Disetor penuh / Issued and Fully Paid</b>		
<b>Pemegang Saham</b>	Jumlah Saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Dr. Sihar Pangihutan			
Hamonangan Sitorus	418.179	99,57%	227.907.555.000
Dana Pensiun			
PT Bank Tabungan Negara	1.800	0,43%	981.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>419.979</b>	<b>100%</b>	<b>228.888.555.000</b>

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 September 2022 oleh Notaris Mustangin, SH., M.Kn., modal dasar Perusahaan sebesar Rp400.684.000.000,-, yang terdiri dari 735.200 saham dengan nilai nominal Rp545.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2024 sebesar Rp214.931.105.000,- dengan perincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>		
	<b>Ditempatkan dan Disetor penuh / Issued and Fully Paid</b>		
<b>Pemegang Saham</b>	Jumlah Saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Dr. Sihar Pangihutan			
Hamonangan Sitorus	392.569	99,54%	213.950.105.000
Dana Pensiun			
PT Bank Tabungan Negara	1.800	0,46%	981.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>394.369</b>	<b>100%</b>	<b>214.931.105.000</b>

**17. Share Capital**

Based on Deed No. 27 dated November 13, 2025 by Notary Mustangin, SH., M.Kn., the Company's authorized capital is Rp400,684,000,000, consisting of 735,200 shares with a nominal value of Rp545,000 per share. The capital was issued and fully paid up as of December 31, 2025, amounting to Rp 228,888,555,000 with the following details:

			<b>Shareholders</b>
			<i>Dr. Sihar Pangihutan</i>
			<i>Hamonangan Sitorus</i>
			<i>Dana Pensiun</i>
			<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Based on Deed No. 36 dated September 14, 2022 by Notary Mustangin, SH., M.Kn., the Company's authorized capital is Rp400,684,000,000, consisting of 735,200 shares with a nominal value of Rp545,000 per share. The capital was issued and fully paid up as of December 31, 2024, amounting to Rp214,931,105,000 with the following details:

			<b>Shareholders</b>
			<i>Dr. Sihar Pangihutan</i>
			<i>Hamonangan Sitorus</i>
			<i>Dana Pensiun</i>
			<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**18. Pendapatan Pembiayaan**

Rincian pendapatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembiayaan Investasi	4.081.949.635	4.577.854.539
Pembiayaan Modal Kerja	2.000.535.439	1.605.098.697
Pembiayaan Multiguna	319.941.533	130.411.556
Pendapatan Administrasi	237.505.570	181.437.337
Pendapatan Denda	108.340.646	163.809.699
Pendapatan Piutang Hapus Buku	30.000.000	40.600.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.778.272.823</u></b>	<b><u>6.699.211.828</u></b>

**18. Financing Income**

Details of financing income are as follows:

Investment Financing
Working Capital Financing
Multipurpose Financing
Administration Fee Income
Penalty Income
Write Off (WO) Receivables Income
<b>Total</b>

**19. Pendapatan Lain-lain**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Pemulihan		
Cadangan Piutang Macet	734.022.387	-
Bunga Surat Berharga Negara	589.837.500	232.471.440
Pendapatan Jasa Giro / Deposito	237.746.500	66.392.578
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	174.960.511	146.718.784
Bunga Lainnya	204.259.124	204.259.124
Lain-Lain	108.606.402	950.013.048
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.049.432.423</u></b>	<b><u>1.599.854.974</u></b>

**19. Other Income**

Details of other income are as follows:

Income from Recovery of Bad Debt Reserves
Interest Of Government Bond
Interest Income Of Current Account
Employee Loan Interest Income
Other Interest
Others
<b>Total</b>

**20. Beban Gaji dan Tunjangan**

Rincian beban gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan Tunjangan	4.320.315.755	3.715.983.585
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.320.315.755</u></b>	<b><u>3.715.983.585</u></b>

**20. Salary Expenses and Benefits**

Details of salary expenses and benefits are as follows:

Salaries and Allowance
<b>Total</b>

**21. Beban Umum dan Administrasi**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa Profesional	514.024.663	380.946.041
Perjalanan Dinas	337.683.550	279.190.605
Biaya Medis	258.382.753	249.900.110
Pelatihan	242.197.376	112.019.000
Pemeliharaan & Perbaikan	234.535.849	162.091.690
Pemasaran	142.243.762	43.753.435
Imbalan Kerja	135.022.232	64.819.066
Penyusutan	130.848.278	105.942.332
Keanggotaan	126.628.702	128.002.677
Sewa Kendaraan	101.548.387	156.037.416
Listrik	85.972.849	31.812.445
Alat Tulis Kantor	56.720.420	62.514.880
Telepon dan Komunikasi	42.322.585	31.255.094
Sumbangan	27.475.000	24.650.000
Beban Pajak	21.934.642	27.344.580
Biaya Pengumpulan	13.677.248	-
Pencadangan dan Penghapusan	-	2.183.357.240
Lainnya	-	30.100.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.471.218.297</u></b>	<b><u>4.073.736.611</u></b>

**21. General and Administrative Expenses**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Professional Service	380.946.041	380.946.041
Business Trip	279.190.605	279.190.605
Medical Expenses	249.900.110	249.900.110
Training	112.019.000	112.019.000
Maintenance & Repair	162.091.690	162.091.690
Marketing	43.753.435	43.753.435
Employee Benefit	64.819.066	64.819.066
Depreciation	105.942.332	105.942.332
Member Fee	128.002.677	128.002.677
Vehicle Rent	156.037.416	156.037.416
Electricity	31.812.445	31.812.445
Office Stationary	62.514.880	62.514.880
Telephone and Communication	31.255.094	31.255.094
Donations	24.650.000	24.650.000
Tax Expenses	27.344.580	27.344.580
Collection Fee	-	-
Allowance & Recovery	2.183.357.240	2.183.357.240
Others	30.100.000	30.100.000
<b>Total</b>	<b><u>4.073.736.611</u></b>	<b><u>4.073.736.611</u></b>

**22. Beban Lain-lain**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga dan Keuangan	238.206.031	55.340.452
Administrasi Bank	6.076.425	7.049.342
Beban Lainnya	883.915.121	(17.364.210)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.128.197.577</u></b>	<b><u>45.025.584</u></b>

**22. Other Expenses**

Details of other expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Interest and Finance Expenses	55.340.452	55.340.452
Bank Administration	7.049.342	7.049.342
Other Expenses	(17.364.210)	(17.364.210)
<b>Total</b>	<b><u>45.025.584</u></b>	<b><u>45.025.584</u></b>

**23. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dari transaksi keuangan. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. Transactions with Related Parties**

*In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, especially financial transactions. The nature of the relationship with related parties is mainly as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Transactions Nature</b>
PT Radisa Unggul Sejahtera	Afiliasi/Affiliate	Keuangan/Finance
PT Cahaya Putih Energi Alam	Afiliasi/Affiliate	Keuangan/Finance
PT Kirana Yuda Amandari	Afiliasi/Affiliate	Keuangan/Finance
Dr. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus	Pemegang Saham/Shareholder	Keuangan/Finance

**1. Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja - Pihak Berelasi**

**1. Investment/Working Capital Financing Receivables - Related Parties**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja</b>			<b>Investment/Working Capital Financing Receivable</b>
PT Radisa Unggul Sejahtera	40.104.909.459	43.380.258.729	PT Radisa Unggul Sejahtera
PT Cahaya Putih Energi Alam	8.931.314.427	14.505.707.073	PT Cahaya Putih Energi Alam
PT Kirana Yuda Amandari	-	185.536.860	PT Kirana Yuda Amandari
Jumlah Piutang Sewa	49.036.223.886	58.071.502.662	Total Lease Receivable
Jumlah Nilai Sisa Terjamin	14.766.688.753	15.120.888.753	Guaranteed Residual Value
Pendapatan yang Belum Diakui	(12.543.244.639)	(15.150.107.114)	Unrecognized Income
Jumlah Simpanan Jaminan	(14.766.688.753)	(15.120.888.753)	Guarantee Deposit
Sub Jumlah	36.492.979.247	42.921.395.548	Sub Total
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(343.418.073)	(707.343.066)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>36.149.561.174</b>	<b>42.214.052.482</b>	<b>Total</b>

Rincian Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja yang akan diterima dari konsumen berdasarkan jatuh temponya, sebagai berikut:

*Details of Investment/Working Capital Receivable that will be received from consumers based on their maturity are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
< 1 tahun	10.167.195.772	9.988.244.881	<1 year
1 - 2 tahun	5.819.365.177	10.930.451.689	1 - 2 year
> 2 tahun	20.506.418.298	22.002.698.978	> 2 year
<b>Jumlah</b>	<b>36.492.979.247</b>	<b>42.921.395.548</b>	<b>Total</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:			<i>Movements in the allowance for doubtful</i>
Saldo awal	679.705.282	228.183.195	Beginning balance
Tambahan penyisihan tahun berjalan	(336.287.209)	479.159.870	Additional Provision for current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>343.418.073</b>	<b>707.343.065</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**23. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**1. Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja - Pihak Berelasi (Lanjutan)**

	<u>2025</u>
Rincian pendapatan bunga yang akan jatuh tempo tahun:	
2026	3.865.675.826
2027	2.785.793.731
2028	2.254.249.307
2029 dan seterusnya	3.637.525.775
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.543.244.639</u></b>

Perusahaan memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk mesin-mesin, alat-alat berat, peralatan penambangan dan alat-alat transportasi.

Tingkat bunga rata-rata per tahun sewa pembiayaan 12,88% dan 13,00% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya Piutang Pembiayaan Investasi/Modal Kerja.

**2. Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi**

	<u>2025</u>
PT Cahaya Putih Energi Alam	40.851.824.858
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(1.201.446.126)
Sub Jumlah	39.650.378.732
Dr. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus	2.619.520.590
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.269.899.322</u></b>

PT Cahaya Putih Energi Alam dibebani bunga 0,5% per tahun, dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2027.

Gaji dan kesejahteraan komisaris dan dewan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.105.800.000,- dan Rp769.800.000,-.

**23. Transactions with Related Parties (Continued)**

**1. Investment/Working Capital Financing Receivables - Related Parties (Continued)**

	<u>2024</u>	
		<i>Details of interest income that will be due year of:</i>
	5.695.423.625	2026
	4.701.425.136	2027
	2.943.302.042	2028
	1.809.956.311	2029 and on forward
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.150.107.114</u></b>	<b>Total</b>

The Company provides finance leases for machinery, heavy equipment, mining equipment and transportation equipment.

The average interest rate per annum is 12.88% and 13.00% for 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible investments in finance leases.

**2. Other Receivables - Related Parties**

	<u>2024</u>	
PT Cahaya Putih Energi Alam	40.851.824.858	
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(1.201.446.126)	
Sub Jumlah	39.650.378.732	
Dr. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus	1.176.470.590	
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.826.849.322</u></b>	<b>Total</b>

PT Cahaya Putih Energi Alam bear an interest of 0.5% p.a, will be due on December 28, 2027.

Salaries and other allowances of the Company's Commissioner and Board directors for the year of 2025 and 2024 are Rp1,105,800,000 and Rp769,800,000, respectively.

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**24. Manajemen Risiko**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan merupakan kebijakan yang disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko antara lain:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam operasional Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.

**b. Perusahaan Dihadapkan Pada Risiko Modal, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas**

**1. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank (Catatan 12) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan dikurang saldo rugi (Catatan 16 dan 17).

Jumlah ekuitas Perusahaan 50,10% dari ekuitas yang disyaratkan oleh Peraturan (POJK No.35/POJK.05/2018), oleh karenanya direksi secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**24. Risk Management**

**a. Risk Management Objectives and Policy**

*The Company's risk management policy is a policy designed to address the rapid developments in the financial service industry.*

*The Company recognizes that management of financing activities based on good governance requires the application of risk management that includes the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risk.*

*The objectives of application of the risk management policy are among others:*

- *To ensure that all business activities and operational support activities within the Company have taken into consideration all potential risks that may arise, whether in the form of credit risk, market risk, liquidity risk, or operational risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in business activities within the Company's established risk tolerance limits.*

**b. The Company is Exposed to Capital Risk, Credit Risk, Market Risk, and Liquidity Risk**

**1. Capital Risk Management**

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue its going concern.*

*The Company's capital consists of borrowing, in this case bank loan (Note 12) and equity which consists of paid-in capital and additional paid-in capital and less accumulated loss (Notes 16 and 17).*

*Total the Company's equities is 50.10% from equity which is required by the regulation (POJK No. 35/POJK.05/2018), therefore the Board of Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**24. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**2. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah memenuhi liabilitasnya secara penuh sesuai perjanjian. Risiko kredit merupakan risiko utama Perusahaan dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki produk. Dengan demikian, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

**3. Risiko Pasar**

Risiko pasar perusahaan yaitu risiko yang terutama disebabkan adanya perubahan tingkat bunga.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

**4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kas untuk menyalurkan dana untuk menjadi aset keuangan lainnya. Risiko tersebut dapat diatasi oleh Perusahaan karena dalam pemberian fasilitas pembiayaan, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga memperoleh pinjaman bank.

**25. Kelangsungan Usaha dan Rencana Kerja Perusahaan**

Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Sebesar 50,10% sesuai pasal 88 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%.

Dalam menyikapi kondisi tersebut di atas, manajemen telah menyusun beberapa rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerja kegiatan usahanya pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

- Penyaluran Pembiayaan baru kepada Umum yang produktif akan lebih diprioritaskan pada segmen UMKM.
- Mengajukan permohonan Perubahan Modal Disetor kepada Direktorat Kelembagaan PVML OJK.
- Berusaha menambah pendanaan dari beberapa Bank maupun Non Bank.
- Menambahkan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Melakukan proses pengajuan *Fit & Proper Test* calon Direktur Utama.

**24. Risk Management (Continued)**

**2. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that arises as a result of the failure or potential failure of customers to fully meet their contractual obligations. Credit risk is the main risk being faced by the Company, as the Company offers financing facilities for people who want to own products. The Company therefore faces risk if consumers are unable to comply with their obligations to settle their loans in accordance with the agreements that have been agreed between the consumers and the Company.*

**3. Market Risk**

*Market risk for the Company is the risk that arises primarily from changes in interest rates.*

*With the pattern of business activity, which is currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal.*

**4. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company does not have sufficient financial resources to fulfill the obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash on another financial assets. This risk can be mitigated by the Company through the use of own fund, as well as the usage of Bank loans.*

**25. The Company's Going Concern and Management's Plan**

*Equity to Paid-in Capital Ratio of 50.10% in accordance with article 88 of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.0512018 concerning the Business Operation of a Financing Company, i.e. the Financing Company is required to have an Equity to Paid-in Capital ratio of at least 50%.*

*In response to the above conditions, the Company's Management has prepared several plans to continue and improve the performance of its business activities 2025 among others the following:*

- *Disbursing new financing to productive General are prioritized especially at UMKM segmen.*
- *Apply the changes in paid up capital to Institution Directorate PVML OJK.*
- *Trying to add the funding from some Banks as well as Non-Banks.*
- *Increase the management and human resources qualities.*
- *To conduct the application process of Fit & Proper Test of President Director candidate.*

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated )

**25. Kelangsungan Usaha dan Rencana Kerja Perusahaan**  
**(Lanjutan)**

- Meningkatkan proses pengawasan aktif Direksi dan Komisaris.
- Menerapkan secara konsisten SOP/Kebijakan Internal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk pembiayaan baru ke depannya.

**25. The Company's Going Concern and Management's Plan**  
**(Continued)**

- To increase the active monitoring process of Director and Commissioner.
- Apply consistently of SOP/Internal Policy which was set by the Company for new financing in the future.

**INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION**

**PT BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
**RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO**

Perhitungan yang diatur Khusus Berdasarkan POJK Nomor 35/POJK.05/2018  
 Calculations that are specifically regulated based on POJK Number 35/POJK.05/2018  
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025  
 For the year ended December 31, 2025

No	Keterangan / Description	Nilai / Grade
1.	Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset / <i>financing to asset ratio</i>	42,44%
2.	Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman / <i>Net financing receivables to funding ratio</i>	656,23%
3.	Rasio saldo piutang pembiayaan Investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan / <i>Financing receivables for investment and working capital financing to total financing</i>	90,01%
4.	Rasio piutang pembiayaan bermasalah / <i>Non-performing financing ratio</i>	3,75%
5.	Rasio Permodalan / <i>Capital ratio</i>	92,31%
6.	Gearing Rasio / <i>Gearing ratio</i>	0,07 kali
7.	Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor / <i>Equity to Fully Paid Rapital Ratio</i>	50,10%
8.	Status Tingkat Kesehatan / <i>Company Health Level</i>	Sehat